

**PENGARUH KETERAMPILAN MEMBERI PENGUATAN  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA  
PELAJARAN AKUNTANSI DASAR PROGRAM  
KEAHLIAKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 PANGKEP**

**Candini**

Universitas Negeri Makassar

Email: candini@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan memberi penguatan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 pangkep. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan memberi penguatan (X) dan motivasi belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep yang berjumlah 102 siswa yang terdiri atas 3 kelas tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dengan sampel sebanyak 50 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan maka diperoleh rata-rata persentase skor aktual keterampilan memberi penguatan sebesar 89,6% yang termasuk dalam kategori baik dan rata-rata persentase skor aktual motivasi belajar sebesar 83,9% yang termasuk dalam kategori baik. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh model persamaan  $\hat{Y}=50,169 + 0,738X$  yang berarti tiap penambahan 1 satuan nilai keterampilan memberi penguatan, maka nilai motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0,738 satuan. Sedangkan dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti keterampilan memberi penguatan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, dengan demikian hipotesis diterima. Sementara itu, dari hasil analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai  $r^2 = 26,0\%$  yang berarti keterampilan memberi penguatan memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 26,0 persen dan sisanya 74,0 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** Keterampilan, penguatan, motivasi belajar

**Abstract**

*This research aims to determine the influence of reinforcement-giving skills on the motivation to learn of 11th-grade students in the subject of basic accounting at SMK Negeri 1 Pangkep. The variables in this study are reinforcement-giving skills (X) and learning motivation (Y). The population for this research consists of all 102 11th-grade students in the Accounting program at SMK Negeri 1 Pangkep for the academic year 2020/2021. The sampling technique used in this research is proportionate stratified random sampling, with a sample of 50 students randomly and proportionally selected. Based on the results of the statistical analysis conducted, the average percentage score for actual reinforcement-giving skills is 89.6%, which falls into the "good" category. The average percentage score for actual learning motivation is 83.9%, also falling into the "good" category. The simple linear regression analysis resulted in the following equation:  $\hat{Y} = 50.169 + 0.738X$ , which means that for each increase of 1 unit in the reinforcement-*

*giving skills score, the students' learning motivation increases by 0.738 units. The t-test analysis yielded a significant value of  $0.000 < 0.05$ , indicating that reinforcement-giving skills have a significant influence on learning motivation, thus accepting the hypothesis. Furthermore, the coefficient of determination ( $r^2$ ) analysis revealed an  $r^2$  value of 26.0%, meaning that reinforcement-giving skills contribute 26.0% to learning motivation, while the remaining 74.0% is influenced by other factors.*

**Keywords:** Skills, reinforcement, learning motivation

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan hal pokok dalam proses pendidikan. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami oleh siswa. Agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, guru harus memiliki suatu keterampilan dasar. Setidaknya seorang guru yang baik harus memiliki 8 keterampilan dasar dalam mengajar dan seharusnya itu sudah menjadi keterampilan dasar yang melekat pada seorang pendidik. Menurut Usman (2010) bahwa: Terdapat kompetensi dasar yang harus dikuasai guru. Keterampilan tersebut adalah keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan mengajar perseorangan.

Keterampilan mengajar bagi seorang guru sebagai penunjang untuk keberhasilan dia dalam proses belajar mengajar, maka salah satu usaha yang harus dikuasai guru yaitu melaksanakan salah satu dari keterampilan dasar mengajar yaitu pemberian penguatan (reinforcement) dalam pembelajaran. Menurut Barnawi & Arifin (2017) “keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan memberi respon positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut”. Melalui pemberian penguatan yang diberikan oleh guru, maka siswa akan merasa terdorong untuk memberikan respon setiap muncul stimulus dari guru, atau siswa akan berusaha menghindari respon yang dianggap tidak bermanfaat, serta untuk mendorong tingkah lakunya dan meningkatkan kerjanya.

Keterampilan memberi penguatan dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Darmawang dkk (2008) bahwa: Penguatan mempunyai pengaruh berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.

Menurut Uno (2017:9) “motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya”. Sedangkan

menurut Darmawang dkk (2008):

Motivasi belajar adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Alasan memilih keterampilan memberi penguatan untuk dijadikan bahan penelitian, karena disekolah yang saya teliti terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan penguatan. Guru kurang mengoptimalkan bagaimana pemberian penguatan yang seharusnya dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak bisa memberikan penguatan sesuai apa yang dibutuhkan siswa, kurangnya pendekatan yang dilakukan guru serta hanya sekedar memberikan ilmu namun tidak memotivasi siswa agar lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu. Hal tersebut menyebabkan banyak siswa yang kurang aktif di dalam kelas, dan terkadang siswa juga tidak berani untuk mengutarakan pendapatnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, tentunya sebagai seorang guru harus paham terhadap kondisi siswa, guru harus pandai mengkondisikan penguatan yang diberikan dengan materi yang akan di ajarkan nantinya. Guru juga harus pandai memahami karakter siswa karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda dan tidak dapat disamakan antara satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari tingkah laku siswa dalam kesehariannya dan juga dapat dilihat oleh guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perbedaan-perbedaan karakteristik siswa tersebut juga mempengaruhi motivasi belajar yang dimiliki setiap siswa berbeda. Motivasi belajar siswa dapat muncul dari dalam dirinya sendiri dan ada juga karena pengaruh dari luar. Maka dari itu, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah keterampilan memberi penguatan. Keterampilan memberi penguatan merupakan salah satu respon positif yaitu penghargaan yang diberikan guru karena siswa menunjukkan perilaku positif (berprestasi dalam belajarnya). Dengan respon positif tersebut, pada gilirannya memotivasi belajar siswa untuk mempertahankan prestasi, bahkan meningkatkannya.

SMK Negeri 1 Pangkep merupakan salah satu sekolah yang berada di Sulawesi Selatan. Sekolah ini menerapkan K13 di kelas X, XI, dan XII dengan pembagian jurusan yang terdiri atas tujuh jurusan yaitu Akuntansi, Agri Bisnis, Bisnis Daring dan Pemasaran, TKJ, Rekayasa Perangkat Lunak, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, dan Multimedia. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Pangkep khususnya siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi. Peneliti menemukan fakta bahwa keterampilan memberikan penguatan masih sangat rendah yang ditunjukkan dengan adanya beberapa guru yang kurang

memberi penguatan berupa kegiatan yang menyenangkan dan memberikan hadiah yang relevan dan rasional dalam proses pembelajaran. Sementara itu, untuk motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep juga masih rendah yang ditandai dengan kurangnya dorongan untuk belajar dan kurangnya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Memberi Penguatan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep”.

### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan memberi penguatan (X) dan motivasi belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep yang berjumlah 102 siswa yang terdiri atas 3 kelas tahun ajaran 2020/2021, sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dengan sampel sebanyak 50 siswa. Objek dalam penelitian ini yang sekaligus menjadi populasi adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji Instrumen, dan Uji Hipotesis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keterampilan memberi penguatan dapat meningkatkan motivasi belajar. Dengan keterampilan memberi penguatan dapat merangsang dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Artinya guru yang mampu memberi penguatan yang baik kepada siswa diantaranya penguatan verbal maupun non verbal mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, begitupun sebaliknya guru yang kurang mampu memberi penguatan kepada siswa akan menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Hasil deskripsi variabel penelitian keterampilan memberi penguatan diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 89,6 persen yang termasuk dalam kategori baik. Adapun kedua indikator keterampilan memberi penguatan memiliki tingkat presentase yang sama yaitu sebesar 89,6 persen. Meskipun demikian variabel keterampilan memberi penguatan tersebut memberi pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep.

Hasil deskripsi variabel penelitian motivasi belajar diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 83,9 persen dan termasuk dalam kategori baik. Adapun indikator motivasi belajar yang

paling rendah tingkat persentasenya yaitu adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dengan skor aktual sebesar 77,6 persen dan indikator yang paling tinggi persentasenya yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan skor aktual sebesar 87,8 persen.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, dengan menggunakan bantuan SPSS 25,0 for windows. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 50,169 + 0,738X$ , hal ini berarti bahwa jika variabel keterampilan memberi penguatan nilainya nol, maka variabel motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep sebesar 50,169 satuan. Nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,738, hal ini berarti bahwa jika variabel keterampilan memberi penguatan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep akan mengalami peningkatan sebesar 0,738 satuan. Adapun hasil uji t diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 5 persen ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan memberi penguatan dengan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep. Maka hipotesis yang diajukan “diduga bahwa keterampilan memberi penguatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep” dapat diterima. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,260 atau 26,0 persen. Hal ini berarti keterampilan memberi penguatan memiliki kontribusi kepada motivasi belajar sebesar 26,0 persen sedangkan sisanya sebesar 74,0 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2018) yang menyatakan keterampilan memberikan penguatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI Pekanbaru. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Darmawang dkk (2008:67) bahwa: Penguatan mempunyai pengaruh berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan sebagai berikut: 1). Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran 2). Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar 3). Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika keterampilan memberi penguatan yang dilakukan guru baik maka motivasi belajar siswa juga baik, sebaliknya jika keterampilan memberi penguatan yang dilakukan guru kurang baik maka motivasi belajar siswa juga kurang baik. Sehubungan dengan itu, maka

hipotesis “diterima”.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh keterampilan memberi penguatan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, keterampilan memberi penguatan pada siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep termasuk dalam kategori baik dengan persentase rata-rata skor aktual 69,6%.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep termasuk dalam kategori baik dengan persentase rata-rata skor aktual 83,9%.
3. Keterampilan memberi penguatan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asril, Z. (2013). *Micro Teaching Disertasi dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Barnawi, A. (2017). *Micro Teaching Teori & Praktis Pengajaran yang Efektif & Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmawang, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Kejuruan*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Djamarah, S. (2010). *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kanto, K. (2015). *Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling Belajar*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Marno & Idris. (2017). *Strategi, Metode dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar Secara Efektif & Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mudlofir, A. (2014). *Pendidik Profesional Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Narimawati, U. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.
- Ridwan & Akdon. (2009). Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2016). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2018). Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, S. (2014). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2015). Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, B. (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, M. (2010). Menjadi Guru Professional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.